LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Bagi Guru-Guru SD di Desa Klambir V Kecamatan Hamparan Perak

TIM PELAKSANA:

Ketua : Nadia Nadawina, M.Pd.T (0104119401)

Anggota : Latifah Annisa, M.Pd.T (0115036901)

Tumiyem, M.Pd., Kons. (0125068801)

Satria Ami Marta, S.Pd., M.Pd.T (9952771672130352)

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN AMAL BAKTI
SUMATERA UTARA 2025

Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

1. Judul : Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Bagi Guru-Guru SD di Desa Klambir V Kecamatan Hamparan Perak
2. Ketua Pelaksana : Nadia Nadawina, M.Pd.T
3. Jumlah anggota Pelaksana 3
4. Sifat Kegiatan : Teori dan Praktek
5. Sumber Dana : STKIP AMAL BAKTI

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dewi Purnama Sari, M.Pd
NIDN: 0101029301

Ketua Pelaksana

Nadia Nadawina, M.Pd.T
NUPTK: 0659776677230172

Menyetujui,
Ketua STKIP Amal Bakti

Dr. Ahmad Calam, MA
NIDN: 0116026802

TIM PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Ketua Pelaksana:
   a. Nama : Nadia Nadawina, M.Pd.T
   b. NUPTK 0659776677230172
   c. Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
   d. Perguruan Tinggi : STKIP AMAL BAKTI
2. Anggota Tim Pelaksana 1:
   a. Nama : Latifah Annisa, M.Pd.T
   b. NUPTK 3433776677230342
   c. Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
   d. Perguruan Tinggi : STKIP AMAL BAKTI
3. Anggota Tim Pelaksana 2:
   a. Nama : Tumiyem, M.Pd., Kons
   b. NIDN 0125068801
   c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
   d. Perguruan Tinggi : STKIP AMAL BAKTI
4. Anggota Tim Pelaksana 3:
   a. Nama : Satria Ami Marta, S.Pd., M.Pd.T
   b. NIDN/NUPTK 9952771672130352
   c. Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
   d. Perguruan Tinggi : STKIP AMAL BAKTI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya. Serta Sholawat dan Salam semoga selalu senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, kegiatan Pengabdian Masyarakaat dengan judul "Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Bagi Guru-Guru SD di Desa Klambir V Kecamatan Hamparan Perak". Telah terlaksana dengan baik dan semestinya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana atas dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua STKIP AMAL BAKTI
2. Ketua LPPM STKIP AMAL BAKTI
3. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP AMAL BAKTI
4. Kepala Sekolah SD Desa Klambir V
5. Seluruh civitas akademika STKIP AMAL BAKTI

Kami berharap bahwa kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan semoga dapat berlanjut dengan program lain yang dapat berkontribusi pada peningkatan keilmuan dan kemaslahatan umat. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, September 2025

Ketua Tim Pelaksana

Nadia Nadaawina, M.Pd.T

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
TIM PELAKSANA..... ii
KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Analisis Masalah..... 1
1.2 Identifikasi Masalah..... 1
BAB II TUJUAN, MANFAAT , DAN KERANGKA
PEMECAHAN MASALAH 3
2.1 Tujuan Kegiatan 3
2.2 Manfaat Kegiatan 3
2.3 Kerangka Pemecahan Masalah..... 3
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN..... 5
3.1 Realisasi Pemecahan Masalah..... 5
3.2 Khalayak Sasaran 5
3.3 Relevansi bagi Masyarakat 6
3.4 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian 6
3.5 Hasil Kegiatan 6
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN..... 9
4.1 Kesimpulan 9
4.2 Saran 9

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Analisis Masalah

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini masih cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang digunakan untuk tujuan pembelajaran.

Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2011:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pendidik maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik).

Guru-guru di Desa Klambir V untuk pertama kalinya mengadakan kerja sama dengan STKIP Amal Bakti, terkait dengan kajian dan pengembangan kelimuan dengan mengimplentasikan hasil kajian dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Observasi yang dilakukan kepada beberapa orang guru, diperoleh data bahwa tidak semua guru dapat mengajar dengan optimal dari rumah karena terkendala beberapa hal, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan media, khususnya pemanfaatan media berbasis lingkungan.

STKIP Amal Bakti memiliki sumber daya insani (SDI) yang berkompeten dalam penggunaan media pada proses pembelajaran, di sinilah terjalin sinergi yang sangat baik antara Institusi STKIP Amal Bakti dan Perkumpulan Amal Bakti, Desa sampali. Kampus dapat berperan sebagai fasilitaor bagi dosen dalam melaksanakan tugas tri dharma Perguruan Tinggi dan Perkumpulan Amal Bakti menjadi fasilitator bagi para guru-guru yang terkendala dengan keterbatasan pengetahuan dan kompetensi dalam memafaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk tetap mengajar para siswa tetap dari rumah.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam rencana pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Rendahnya pengetahuan guru dalam menggunakan media yang sesuai pada materi dan situasi sekolah.
2. Rendahnya kemampuan siswa di Sekolah dasar berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa

BAB II

TUJUAN, MANFAAT DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

2.1 TUJUAN KEGIATAN

Diharapkan dari kegiatan pendampingan ini guru-guru yang mendapatkan pendampingan dan Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Bagi Guru-Guru SD di Desa Klambir V Kecamatan Hamparan Perak dapat secara mendiri melakukan proses mengajar secara baik saat ini walaupaun dengan metoda Daring dan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Salah satu indicator yang dapat diukur adalah dilihat dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, seperti media pembelajaran yang digunakan guru dalam memberikan materi, memberikan evaluasi, memberikan penilaian dan juga metode guru dalam berkomunikasi dengan para siswa secara daring. Selain dari hal tersebut, dari kegiatan ini nanti akan dibuat modul berisi panduan mengguanakan beberapa aplikasi pembelajaran secara daring berupa video tutorial yang bisa diakses secara online.

2.2 MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pendampingan ini memikili kontribusi antara lain:

1. Guru dapat melaksankan pembelajaran secara daring dari rumah tanpa terkendala permasalahan dalam memanfaatkan media dan sarana pembelajaran daring.
2. Guru mendapatkan modul panduan menggunakan media pembelajaran lingkungan secara daring yang dapat diakses secara online

2.3 KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Dari permasalahan dan latar belakang yang telah dijabarkan secara detil, dibutuhkan solusi pemecahan permasalahan yang konstruktif dan realistis untuk dilakukan. Untuk menyikapi pembelajaran model jarak jauh/daring, guru harus menguasai model yang cocok jika digunakan pada kegiatan pembelajaran jarak jauh/daring. Tentunya dengan memanfaat situasi yang terjadi saat ini guru harus menguasi media pembelajaran yang cocok yang akan digunakan kedalam pembelajaran. Selain itu, masalah lain yang perlu diperhatikan adalah, para siswa juga akan mengalami kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan guru terutama untuk pelajaran yang

dianggap membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam. Untuk mengatasi hal tersebut, aplikasi Zoom Cloud Meetings dapat menjadi solusi sebagai media pembelajaran daring yang memungkinkan guru berinteraksi lebih komunikatif. (Suminingsih, n.d.). Sehingga aplikasi zoom menjadi salah satu aplikasi yang dapat digunakan oleh guru sebagai sarana komunikasi dengan para siswa. Penggunaan aplikasi google classroom, telah terbukti dapat menjadi alternatif yang sangat mudah dan efektif untuk guru dalam menjalankan model pembelajaran blended learning, sehingga aplikasi ini dapat menjadi solusi bagi guru dalam menggantikan model kelas konvensional di dalam ruangan (Wicaksono & Rachmadyanti, 2016). Termasuk di dalamnya adalah penggunaan aplikasi google form untuk kebutuhan pembuatan kuis atau soal secara online berikut dengan metode evaluasi dan penilaiannya (Mardiana & Arif Wiyat Purnanto, 2017; Wicaksono & Rachmadyanti, 2016).

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 REALISASI PEMECAHAN MASALAH

STKIP Amal Bakti dengan sumber daya insani yang memiliki kompetensi di bidang Pendidikan Guru SD dalam hal ini adalah dosen prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memiliki kemampuan Dasar Teknologi dan Informasi (TIK) memikili peran sebagai nara sumber yang akan memberikan pendampingan terkait dengan model pembelajaran daring yang bisa dilakukan oleh para guru. Ini merupakan bentuk kontribusi dari Perguruan Tinggi sebagai implmentasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perkumpulan Amal Bakti, yang memiliki beberapa unit sekolah dari SD hingga SMK dengan banyaknya guru yang memiliki peran penting dalam memberikan pendampingan dalam proses pembelajaran secara daring. Sehigga dengan sinergi yang baik antar institusi pendidikan tinggi dalam hal ini STKIP Amal Bakti dan Perkumpulan Amal Bakti dengan segala kekurangan dan kelebihannya dapat bekerjasama memastikan para guru tetap dapat mengajar dari rumah.

2.2 KHALAYAK SASARAN

Keberadaan bidang kajian dan pengembangan di dalam struktrur organisasi Perkumpulan Amal Bakti adalah sangat strategis untuk dapat memberikan kajian terkait dengan kebutuhan para guru di lingkungan. Sehingga bagi guru-guru yang secara praktis mendapatkan kendala dengan himbauan untuk mengajar, dengan motivasi yang tinggi, mereka bersedia mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil dari pendampingan ini tentunya akan dapat dirasakan oleh para guru untuk kemudian bisa menjadi media transfer knowledge bagi guru-guru lain yang memiliki kendala terkait dengan pembelajaran. Berharap para guru yang mendapatkan pendampingan akan menjadi virus yang baik yang dapat menularkan kemampuan mereka dalam menjalankan model mengajar dan umumnya juga kepada guru-guru lain yang memiliki kendala yang sama sebelumnya.

2.3 RELEVANSI BAGI MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru-guru khususnya guru-guru di Desa Klambir V dalam mengajar secara daring. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, kebanyakan para guru masih bingung dalam

mengajarkan siswa untuk berhitung pada siswa kelas rendah dikarenakan pembelajaran yang daring susah untuk mnyesuaikan dengan siswa.

2.4 PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan Pendampingan ini dilaksanakan dari rumah, baik nara sumber dan peserta pendampingan melakukan komunikasi secara daring dari rumah masing-masing meggunakan aplikasi zoom.

Pendampingan ini terbagi atas dua model, yaitu:

1. Pendampingan Terjadwal Dilaksanakan dalam 1 hari dengan durasi waktu 3 jam dengan materi "media pembelajaran berbasis lingkungan". Materi tersebut juga dilengkapi dengan panduan yang dibagikan dalam format file digital dan juga video tutorial. Kegiatan pendampingan pembelajaran daring bagi guru-guru telah direalisasikan dengan jadwal sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab	Ket
08.00 – 08.15	Registrasi Peserta	Aplikasi Zoom	Ketua Panitia	
08.15 – 08.30	Pembukaan	AplikasiZoom	Ketua Panitia	
08.30 – 09.30	Penyajian Materi	AplikasiZoom	Tim Pelaksana	
09.30 – 10.30	Implementasi Materi/ Praktek	Aplikasi Zom	Tim Pelaksana	
10.30 – selesai	Penutup	Aplikasi Zoom	Tim Pelaksana	

2. Pendampingan Tidak Terjadwal Dilaksanakan secara tentatif, dengan menggunakan media daring, seperti whatsApp, email dan lain-lain. Metode pendampingan tidak terjadwal merupakan metode pendampingan yang dilaksanakan secara tentatif di luar jadwal yang sudah disepakati, dimulai dari sebelum pelaksanaan pendampingan terjadwal sampai implementasi dan

evaluasi dilakukan. Pendampingan dengan metode ini dilakukan untuk mengakomodir kebutuhan guru yang memiliki kendala pada saat menggunakan media pembelajaran secara daring. Sesuai dengan kesepakatan, bahwa penyelanggaraan pendampingan pembelajaran daring yang terjadwal adalah menggunakan aplikasi zoom, pada saat menggunakan aplikasi ini diharapkan semua guru peserta pendampingan harus sudah memiliki akun Zoom dan juga email yang aktif serta dipastikan tidak terkendala dengan koneksi internet. Semua kendala oleh guru selalu dikomunikasikan dengan pendamping sebelum pelaksanaan pendampingan terjadwal. Model pendampingan tidak terjadwal dilakukan dengan komunikasi yang aktif dan intensif antara guru dan pendamping, misalkan beberapa guru yang terkendala dengan keneksi internet, setelah dilakukan komunikasi teridentifikasi kendala tersebut disebabkan karena pengaturan pada konfigurasi jaringan laptop yang digunakan, karena itu guru diberikan pendampingan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan sendiri oleh guru tersebut sampai laptop dapat terhubung dengan jaringan internet. Guru yang terkendala dalam menggunakan dan mengimplementasikan materi pendampingan pembelajaran daring juga senantiasa dipandu sampai bisa.

2.5 HASIL KEGIATAN

2.5.1 OBSERVASI

Observasi dilakukan dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring, dimana guru mengajar dari rumah dan siswa belajar di rumah juga. Komunikasi dilakukan dengan meminta masukan dan evaluasi dari semua Kepala Sekolah di lingkungan Desa Klambir V berkaitan dengan penyelanggaraan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru-guru di lingkungan Desa Klambir V. Kepala sekolah memberikan respon yang sangat baik berkaitan dengan rencana pendampingan pembelajaran daring bagi para guru dengan mendukung sepenuhnya kegiatan tersebut. Untuk mendapatkan masukan berkaitan dengan kebutuhan serta kendala para guru dalam pembelajaran daring maka tahapan selanjutnya adalah meminta bantuan Kepala sekolah untuk mendelegasikan guru-guru di sekitaran Desa Sampali untuk mengikuti Forum Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan secara daring.

2.5.2 FORUM GROUP DISCUSSION (FGD)

Tahapan selanjutnya adalah mengadakan FGD (Forum Group Discussion) dengan guru-guru yang telah ditugaskan atau secara inisiatif sendiri bergabung dengan FGD untuk mendapatkan data dan informasi lebih lengkap mengenai kebutuhan dan sharing pengalaman para guru dalam penyelanggaraan pembelajaran daring selama pandemi berlangsung. FGD ini dilaksanakan secara daring mengguakan media group whatsApp sebagai media yang paling banyak digunakan oleh guru. FGD ini ditutup dengan pengisian kuisioner pembelajaran daring yang dibagikan secara daring melalui para guru yang tergabung dalam FGD dan juga dibantu dibagikan oleh Kepala Sekolah kepada guru-guru Se Desa Klambir V

2.5.3 HASIL KEGIATAN

Setelah kegiatan pendampingan, semua peserta diminta untuk mengimplementasikan hasil pendampingan dengan memberikan laporan berupa hasil implementasi model pembelajaran PMR yang telah diimplementasikan dari hasil pendampingan yang telah dilakukan. Laporan dengan menggunakan Capture/ScreenShoot atau dokumentasi proses pembelajran yang telah terselenggara.

Evaluasi kegiatan Pendampingan Pembelajaran Berhitung menggunakan PMR bagi guru-guru di Desa Klambir V dilakukan dengan melakukan monitoring kegiatan pembelajaran secara daring yang dilakukan peserta. Kendala yang terjadi pada saat implementasi, misalkan guru kesulitan dalam menggunakan aplikasi dan atau terkendala masalah lain, guru masih diberikan kesempatan untuk meminta pendampingan dari pendamping.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Pendampingan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi peserta pelatihan diperoleh dengan menggunakan metode penelusuran hasil pengisian kuisioner yang telah dbagikan secara daring dan diperoleh 10 orang peserta pelatihan.
2. Seluruh peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pendampingan pelatihan bermafaat dan telah diimplementasikan dalam proses pembelajaran secara daring.
3. Kendala yang dimiliki peserta adalah kendala yang berkaitan dengan infrastruktur jaringan internet.

3.2 SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada guru disekolah lain di kecamatan yang lain, dengan materi yang sama.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para guru semakin paham dalam melaksanakan pembelajaran daring.

SURAT TUGAS

Nomor: 120/K.01-STKIP.AB/ST/IX/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini;
Nama : Dewi Purnama Sari., M.Pd.
Jabatan : Ketua LPPM STKIP Amal Bakti
NIDN : 0101029301

Dengan ini memberi tugas kepada;

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Nadia Nadawina, M.Pd.T	Ketua Tim Pengabdian	Prodi PGSD STKIP Amal Bakti
2	Latifah Annisa, M.Pd.T	Anggota	Prodi: Pendidikan TI STKIP Amal Bakti
3	Tumiyem, M.Pd., Kons	Anggota	Prodi PGSD STKIP Amal Bakti
4	Satria Ami Marta, S.Pd., M.Pd.T	Anggota	Prodi: Pendidikan TI STKIP Amal Bakti

Menugaskan Nama di atas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Senin s/d Sabtu tanggal 15 s/d 20 September 2025.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Medan, 10 September 2025
STKIP Amal Bakti

Dewi Purnama Sari, M.Pd.

Tembusan:
1. BPH STKIP Amal Bakti
2. Ketua STKIP Amal Bakti
3. Waka 2